

**PENGARUH AUDIT FEE, AUDIT TENURE DAN KOMITE AUDIT TERHADAP  
KUALITAS AUDIT PADA PERBANKAN UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



**Skripsi Oleh:**

**Selpin Putri Dwi Rahayu**

**01031381924144**

**Akuntansi**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**“PENGARUH *AUDITOR FEE*, *AUDIT TENURE*, DAN KOMITE AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERBANKAN UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA”**

Disusun oleh:

Nama : Selpin Putri Dwi Rahayu  
NIM : 01031381924144  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 13 Maret 2023

Ketua



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si  
NIP. 197207192015101101

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *AUDIT FEE*, *AUDIT TENURE*, DAN KOMITE AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERBANKAN UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Selpin Putri Dwi Rahayu  
NIM : 01031381924144  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 04 April 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 11 Mei 2023

Ketua,



H. Abdul Rolman, S.E., M.Si  
NIP. 197207192015101101

Anggota,



Dr. Hasni Yusranti, S.E., M.A.A.C., Ak  
NIP. 197212152003122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI** 2023

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

15/05  
  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Selpin Putri Dwi Rahayu

NIM : 01031381924144

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

### **PENGARUH *AUDIT FEE*, *AUDIT TENURE* DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERBANKAN UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Pembimbing : H. Abdul Rohman, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 04 April 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 11 Mei 2023

Pembuat Pernyataan,



Selpin Putri Dwi Rahayu

NIM. 01031381924144

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

“Struggle that you do today is the single way to build a better future”

“If plan A didn’t work, the alphabet still has 25 more letters”

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang telah melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

– *Umar bin Khattab* –

### **PERSEMBAHAN:**

- Ayah dan Ibu
- Kakak dan Adikku
- *Boyfriend*
- Sahabat dan Teman-teman
- Almamater

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunianya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Audit Fee*, *Audit Tenure*, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian ini, terdapat banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi. Namun, pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan arahan dari dosen maupun berbagai pihak baik secara moral dan juga spiritual. Maka dari itu penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa proposal ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dan menyempurnakan proposal ini agar lebih baik lagi. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Palembang, 11 Mei 2023



Selpin Putri Dwi Rahayu  
NIM. 01031381924144

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang dengan segala rahmat, taufik, dan hidayah yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Aryanto, S.E., M.T.I., Ak** sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat serta semangat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **H. Abdul Rohman, S.E., M.Si** sebagai Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
7. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak** selaku dosen penguji Ujian Komprehensif dan Ibu **Anisa Listya, S.E., M.Si** selaku dosen penguji Seminar Proposal Skripsi yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran kepada penulis.

8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya selama masa perkuliahan saya di Fakultas Ekonomi.
9. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang terutama untuk mbak Okky selaku Admin Jurusan Akuntansi Palembang yang banyak membantu dalam hal akademik selama masa perkuliahan.
10. Terimakasih untuk **Selpin Putri** yang sudah bertahan sejauh ini dari awal masuk sampai semester akhir.
11. Kedua orang tuaku yang saya hormati dan cintai, Ayahanda **Herry Sikumbang** dan Ibunda **Asni Dawati** yang telah membesarkan, merawat, mendidik, menjaga, memotivasi dan memberikan doa yang tiada henti kepada penulis hingga dapat berada di titik sekarang.
12. Saudara/i tersayang, Uni **Anita Yuza** dan **Evita Putri** yang telah memberikan masukan dan dukungan dari bentuk apapun untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta adikku yang comel **Atika Zahra** dan **Al Kenzoneri** yang telah menuruti keinginan penulis saat penyusunan skripsi.
13. Boyfie ku, **Muhammad Faisal** seseorang yang selalu ada menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka dan memberikan dukungan selama penulis membuat skripsi ini.
14. Sahabatku trio wek-wek, **Nurcholifaah** dan **Ainna Khansa** yang selalu ada dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat - Sahabatku, **Nadya Oktaviony**, **Mutiara Nuril**, **Yosphine Angeline**, **Jasmine Annisa** yang telah menjadi partner seperjuangan skripsi, selalu memberikan dukungan, arahan, dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Together We Can (TWC), **Adelia Ramadhini**, **Aida Fitria**, **Qweena Alya**, **Rizky Ardhana**, dan **Maura Aviona**, yang telah menjadi teman seperjuangan dari awal



kuliah sampai selesai dan menjadi orang-orang yang selalu berbagi keceriaan dan sangat membantu penulis pada masa perkuliahan.

17. Teman sepembimbingan dan seangkatan, fredico, ammar, melinda, dwi aryati, aqilah dll, yang telah membantu, dan memberikan arahan kepada penulis.
18. **BEM KM FE** Universitas Sriwijaya yang telah menjadi keluarga kedua bagi penulis serta mengembangkan kualitas diri, memperluas banyak relasi, memperbanyak pengalaman, serta menemukan banyak teman dan pengetahuan baru.
19. **IMA FE** Universitas Sriwijaya yang telah menjadi Organisasi pertama saya di perkuliahan dan menjadi wadah untuk berkembang sebagai pribadi yang lebih baik lagi. Ilmu dan pengalaman yang sangat berarti.
20. Seluruh teman-teman Akuntansi Universitas Sriwijaya 2019 yang telah menjadi bagian hidup penulis.
21. Semua pihak yang telah menginspirasi, membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Palembang, 11 Mei 2023

Penulis,



Selpin Putri Dwi Rahayu

NIM. 01031381924144

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Selpin Putri Dwi Rahayu

NIM : 01031381924144

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Fee*, *Audit Tenure*, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

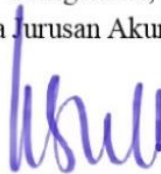
Palembang, 11 Mei 2023

Dosen Pembimbing,



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si  
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### **PENGARUH *AUDIT FEE*, *AUDIT TENURE*, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERBANKAN UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *audit fee*, *audit tenure*, dan komite audit terhadap kualitas audit pada perbankan umum syariah di Indonesia. Populasi penelitian sebanyak 16 Bank Umum Syariah dan jumlah sampel penelitian yang digunakan sebanyak 8 perbankan syariah yang terdaftar pada OJK tahun 2017-2021 dengan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakanyaitu data sekunder berupa laporan tahunan yang bersumber dari website resmi perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan *audit tenure*, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

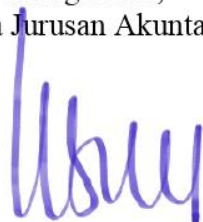
**Kata Kunci : *Audit Fee*, *Audit Tenure*, Komite Audit, Kualitas Audit**

Ketua



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si  
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF AUDIT FEE, AUDIT TENURE, AND AUDIT COMMITTEE ON AUDIT QUALITY IN SHARIA COMMERCIAL BANKING IN INDONESIA

The purpose of this study was to determine the effect of *audit fee*, *audit tenure*, and audit committee on audit quality in Indonesian. The research population consisted of 16 syaria commercial bank and the number of research samples used was 8 syaria banking registered on the OJK for 2017-2021 using the purposive sampling method. The type of data used is secondary data in the form of annual reports sourced from the the company's official website. Hypothesis testing is done using logistic regression analysis. The results of this study prove that *audit fee* have effect on audit quality, meanwhile *audit tenure*, and audit committee have no effect on audit quality.

**Keyword:** *Audit Fee, Audit Tenure, Audit Committee, Audit Quality*

Ketua



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si  
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama : Selpin Putri Dwi Rahayu  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Kemuning, 05 Februari 2001  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Siaran  
Email : selpinputrii@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. 2007 – 2013 : SD N 117 Palembang
2. 2013 – 2016 : SMP N 4 Palembang
3. 2016 – 2019 : SMA N 5 Palembang
4. 2019 – 2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. 2019 – 2020 : Staff Divisi Financial and Business IMA FE UNSRI
2. 2020 – 2021 : Staff Divisi Financial and Business IMA FE UNSRI
3. 2021 – 2022 : Staff Bendahara Umum BEM KM FE UNSRI

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| BAB I.....  | 1  |
| PENDAHULUAN .....   | 1  |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1  |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 8  |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....  | 8  |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....   | 8  |
| BAB II.....   | 9  |
| TINJAUAN PUSTAKA .....  | 9  |
| 2.1 Landasan Teori .....  | 9  |
| 2.1.1 Teori Keagenan.....   | 9  |
| 2.1.2 <i>Audit Fee</i> .....  | 10 |
| 2.1.3 <i>Audit Tenure</i> .....                                       | 11 |
| 2.1.4 Komite Audit .....  | 12 |
| 2.1.5 Kualitas Audit.....   | 13 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....   | 14 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran .....  | 17 |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis .....                                      | 17 |
| 2.4.1 <i>Audit Fee</i> terhadap Kualitas Audit.....                   | 17 |
| 2.4.2 <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit .....               | 18 |
| 2.4.3 Komite Audit terhdap Kualitas Audit.....                        | 18 |
| BAB III .....   | 20 |
| METODOLOGI PENELITIAN.....  | 20 |
| 3.1 Desain Penelitian .....   | 20 |
| 3.2 Populasi dan Sampel .....   | 20 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data .....                                     | 22 |
| 3.4 Metode Analisis Data .....  | 22 |
| 3.4.1 Statistik Deskriptif .....                                      | 23 |
| 3.4.2 Uji Kelayakan Model Regresi.....                                | 23 |
| 3.4.3 Uji keseluruhan model ( <i>Overall Model Fit Test</i> ).....    | 24 |
| 3.4.4 Uji koefisiensi determinasi ( <i>Nagelkerke R Square</i> )..... | 24 |
| 3.4.5 Analisis Regresi logistik .....                                 | 25 |
| 3.4.6 Uji Hipotesis (Uji t) .....                                     | 26 |
| 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....                | 26 |

|  |    |
|--|----|
| BAB IV .....   | 29 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN.....  | 29 |
| 4.1 Hasil Penelitian.....  | 29 |
| 4.2.1 Statistik Deskriptif .....   | 29 |
| 4.2.2 Uji Kelayakan Model Regresi.....                                     | 31 |
| 4.2.3 Uji Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit Test</i> ) .....        | 31 |
| 4.2.4 Uji Koefisiensi Determinasi ( <i>Nagelkerke R<sup>2</sup></i> )..... | 32 |
| 4.2.5 Analisis Regresi Logistik.....                                       | 33 |
| 4.2.6 Uji Hipotesis (Uji T) .....  | 34 |
| 4.2 Pembahasan .....   | 35 |
| 4.3.1 Pengaruh <i>Audit Fee</i> Terhadap Kualitas Audit .....              | 35 |
| 4.3.2 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit.....            | 38 |
| 4.3.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit.....                   | 39 |
| BAB V.....   | 41 |
| KESIMPULAN DAN SARAN.....  | 41 |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 41 |
| 5.2 Implikasi.....   | 41 |
| 5.3 Saran .....  | 42 |
| 5.4 Keterbatasan penelitian .....  | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 44 |
| LAMPIRAN.....  | 48 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                 | 16 |
| Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....                             | 17 |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....                                     | 18 |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....          | 24 |
| Tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif.....                        | 25 |
| Tabel 4.2 Hosmer and Lemeshow Test.....                              | 27 |
| Table 4.3 Hasil Uji Keseluruhan Model (Block 0).....                 | 28 |
| Table 4.4 Hasil Uji Keseluruhan Model (Block 1).....                 | 28 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)..... | 29 |
| Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Logistik.....                       | 29 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia..... | 2  |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....                          | 14 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Daftar Perbankan Umum Syariah.....                      | 41 |
| Lampiran 2 Data Kualitas Audit Di Perbankan Umum Syariah.....      | 41 |
| Lampiran 3 Data <i>Audit Fee</i> Di Perbankan Umum Syariah.....    | 42 |
| Lampiran 4 Data <i>Audit Tenure</i> Di Perbankan Umum Syariah..... | 42 |
| Lampiran 5 Data Komite Audit Di Perbankan Umum Syariah.....        | 43 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

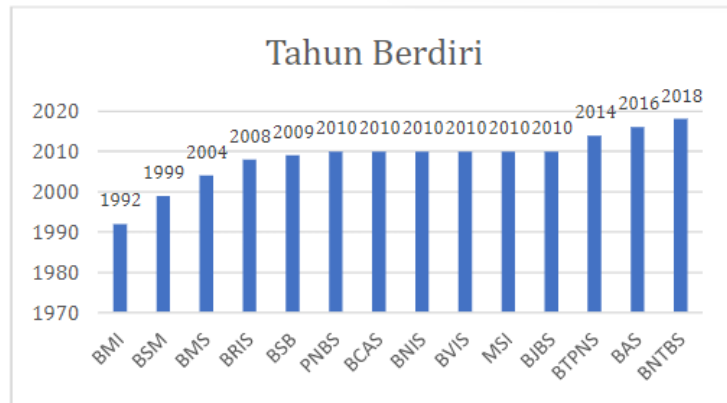
### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu lembaga keuangan syariah yang paling populer adalah bank syariah. Keberadaan lembaga syariah berdampak perubahan terhadap sistem perekonomian di era globalisasi digital. Berbagai negara seperti Malaysia, Mesir, Singapura, Arab Saudi, Pakistan, dan negara-negara lain yang juga mendirikan perbankan syariah untuk mengembangkan lembaga keuangan syariah (Atikah et al., 2021). Perbankan syariah swasta maupun milik negara (BUMN) sangat berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mendorong adanya persaingan antar perbankan syariah dan konvensional, yang berdampak pada perkembangan dan keberhasilan bank-bank tersebut. Oleh sebab itu, masing-masing harus mengevaluasi kinerja keuangannya karena itu mempengaruhi keberhasilan saat ini dan prospek ke depannya agar bank dapat terus beroperasi. Umumnya, kinerja keuangan suatu perusahaan, khususnya perbankan, hanya diukur pada rasio keuangan. Namun tentu ada kelemahan dalam menggunakan indikator rasio keuangan saja. Perbankan syariah secara praktek dan teori berbeda secara signifikan dengan perbankan konvensional, sehingga penekanannya tidak semata-mata pada pengukuran keuangan ketika menilai efisiensi keuangan perbankan syariah (*stakeholder orientation*). Selain itu, kesuksesan finansial harus dievaluasi dalam kerangka *triple bottom line*: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini

menunjukkan bahwa perbankan syariah memperhatikan pemangku kepentingan yang lebih luas, termasuk masyarakat dan lingkungan, selain memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham (Sofyan, 2019).

**Gambar 1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 1992-2018**



Sumber: (Ernawati, 2019)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas menunjukkan tren bahwa perkembangan perbankan syariah dari tahun 1992-2018 mengalami peningkatan. Hal ini berarti bahwa minat masyarakat dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah tiap tahunnya meningkat. Perbankan syariah berkembang cukup pesat, yang menandakan minat masyarakat terhadapnya semakin meningkat. Persepsi masyarakat terhadap bank sangat penting, sehingga informasi mengenai laporan keuangan harus disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku oleh pihak independen. Oleh karena itu, pemeriksaan audit dilakukan guna memberikan opini yang akurat, sesuai dengan standar akuntansi, dan secara wajar dalam semua hal yang materil guna meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan (Etika et al.,

2022a). Jadi, jasa audit sangat dibutuhkan untuk memastikan laporan yang berkualitas.

Perbankan syariah membutuhkan audit syariah, pada penelitian yang dilakukan (Ernawati, 2019) mengungkapkan bahwa kejadian penyimpangan internal pada sampel bank umum syariah di Indonesia secara rata-rata 2011-2017 menunjukkan bahwa proporsi terbesar kejadian fraud dihasilkan oleh BMS sebanyak 36%, disusul oleh BSM dan BMI yang masing-masing sebesar 22%, menyusul BRIS sebanyak 10%, BVS sebanyak 5%, kemudian BJBS dan BNIS masing-masing sebesar 2% & Proporsi kejadian fraud terendah disumbang oleh BCAS 0% dan PBS 1%.

Beberapa kasus yang melibatkan akuntan publik mengenai kualitas audit menjadi sorotan publik. Salah satu yang terjadi di Indonesia ialah kasus Mitra Erns & Young di Indonesia yakni KAP Purwantono, Suherman & Surja yang mengeluarkan opini audit wajar tanpa pengecualian (WTP) atas laporan keuangan klien karena tidak cukup bukti yaitu dalam kasus 4.000 persewaan unit tower seluler, hal itu disampaikan oleh PCAOB kantor berita Reuters tahun 2017 di Amerika. Atas kasus tersebut, KAP EY setuju membayar denda sebesar Rp 13 Miliar kepada regulator Amerika Serikat. Dalam kasus lain, yaitu kantor akuntan publik Deloitte & Touche LLP melalui unit usahanya di Brazil harus membayar denda kepada PCAOB sebesar US\$ 8 juta karena dinyatakan bersalah menyembunyikan laporan audit palsu (Tempo.co di publish 11 Februari 2017 dalam Rialen Pelle, 2019).

Meningkatnya kecurangan auditor dipandang sangat merugikan pemilik usaha dan pihak luar sehingga masyarakat mempertanyakan kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Apakah akuntan publik sebenarnya tidak mampu mendeteksi atukah mampu namun tidak mau mengungkapkannya. Jika auditor tidak dapat mendeteksi kecurangan perusahaan maka terdapat permasalahan pada kompetensi yang dimiliki, sedangkan jika auditor dapat mendeteksi praktik kecurangan tetapi ikut terlibat dalam pengaman praktik kecurangan yang dilakukan perusahaan, maka terdapat permasalahan pada independensinya (Serena & Karimulloh, 2021).

Adanya risiko bahwa laporan keuangan mengandung informasi yang tidak kredibel mempengaruhi kualitas audit sebab para pemangku kepentingan akan mempertimbangkan informasi yang dihasilkan auditor. Kualitas audit merupakan kebenaran informasi yang diberikan oleh auditor selaras dengan standar audit yang diterapkan, termasuk pemahaman tentang masalah akuntansi pada pelaporan keuangan klien (Yadiati & Mubarak, 2017). Secara umum, kualitas audit yang baik jika mematuhi standar dan prinsip audit, bebas dan tidakberpihakan (independensi), kepatuhan terhadap hukum, dan kepatuhan terhadap kode etik yang diterapkan. Akuntan publik yang melakukan audit harus mematuhi standar Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Kualitas audit dapat mencegah penyimpangan akuntansi dan mencegah pelanggaran akuntansi dan representasi palsu dalam laporan guna menjaga kepercayaan publik pada validitas dan integritas pada laporan keuangan auditan yang dikeluarkan

(Yolanda & Indra Arza, 2019). Oleh sebab itu, akuntan publik harus mempertahankan dan mengembangkan kualitas auditnya.

*Audit fee* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. *Audit fee* diperoleh dari pihak yang diaudit sebagai biaya jasa atas audit yang dilakukan. Biaya audit yang diberikan tidak hanya atas dasar jasa yang diberikan oleh auditor, tetapi juga atas dasar kebutuhan klien (Novrilia et al., 2019). penentuan *audit fee* harus disepakati antara kedua belah pihak yaitu antara klien dan auditor agar tidak terjadi usulan biaya atau imbalan yang dapat mengakibatkan rusaknya kredibilitas dari akuntan publik. Besaran *audit fee* menurut (Ardani, 2017) akan meningkatkan kualitas audit, karena memberikan pengaruh pada kinerja auditor yang professional pada saat pelaksanaan audit. Namun menurut (Novrilia et al., 2019) menyatakan bahwa biaya audit tidak dapat mempengaruhi kualitas audit karena kualitas audit dapat dinilai dari independensi auditor itu sendiri.

Kualitas audit juga dapat ditinjau dari hubungan yang terjalin diantara auditor di KAP dengan klien yaitu dengan perikatan audit/lamanya *audit tenure*. Hubungan/keakraban yang terjalin diantara auditor di KAP dan klien dapat mengakibatkan adanya pengaruh terhadap independensi auditor, sehingga akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. *Audit tenure* atau masa perikatan audit ialah lamanya waktu yang dibutuhkan Kantor Akuntan Publik untuk memberikan jasa audit kepada klien. Seperti yang terlihat pada kasus Enron yang melibatkan Arthur Andersen. KAP AA dengan Enron memiliki masa perikatan mencapai 20 tahun lamanya. Situasi tersebut menciptakan kemungkinan bahwa *audit tenure* antara klien dan

KAP menyebabkan kedekatan emosional yang melemahkan independensi auditor dalam memberikan jasa audit. Akibat kasus Enron tersebut disahkannya undang-undang *Sarbanes-Oxley Act* (SOX) di Amerika pada 30 Juli 2002. Di Indonesia, aturan mengenai perikatan audit diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, yang menyatakan bahwa jasa audit yang diberikan kepada KAP dalam kaitannya dengan pengungkapan keuangan historis dibatasi maksimal selama 5 tahun berturut. Auditor dapat melakukan jasa audit kembali kepada perusahaan setelah 2 periode berturut atas informasi keuangan historis jika belum melakukan jasa tersebut (Serena & Karimulloh, 2021).

Komite audit juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Komite audit menurut (Syofyan, 2012) dalam (Yolanda & Indra Arza, 2019) adalah komite dibawah dewan komisaris yang bertugas dan membantu auditor mempertahankan independensinya dari manajemen. Untuk memastikan kualitas auditnya, KAP akan mempertimbangkan keberadaan komite audit guna mempertahankan kualitas pada auditnya. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengatur bahwa jumlah anggota komite audit sekurang-kurangnya 3 orang yang diketahui satu komisaris independen dan dua orang di luar perusahaan yang independen.

Penelitian ini mengacu pada penelitian oleh (Etika et al., 2022) yang berjudul “Analisis Pengaruh Independensi Auditor dan Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit Syariah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”



dengan mengganti variabel independen menjadi *audit fee*, *audit tenure* dan komite audit. Pergantian variabel tersebut karena terdapat *research gap*/perbedaan hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan & Ardini, 2021) menghasilkan bahwa *audit fee* mempengaruhi kualitas audit dan berdampak positif. Lalu pada penelitian (Qatrunnada & Sundari, 2021) yang menghasilkan bahwa *audit tenure* mempengaruhi kualitas audit secara positif. Dan pada penelitian (Fitriani, 2020) menghasilkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berbagai penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel serupa sudah banyak dilakukan dengan berbagai hasil yang berbeda-beda dan tidak konsisten. Menurut penelitian (Qatrunnada & Sundari, 2021), *audit fee* akan memperlemah pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit. Menurut penelitian (Novrilia et al., 2019) *audit fee* maupun *audit tenure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut penelitian (Cahyati et al., 2021), *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit dan komite audit dan *audit tenure* tidak berpengaruh, dan menurut penelitian (Fitriani, 2020) secara simultan dan parsial komite audit memiliki pengaruh yang signifikan pada kualitas audit.

Berdasarkan uraian tersebut yang melatarbelakangi penelitian ini, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Audit Fee*, *Audit Tenure*, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana pengaruh *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia?
- c. Bagaimana pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menguji pengaruh *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia.
- b. Untuk menguji pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia.
- c. Untuk menguji pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar acuan dan referensi bahan kajian untuk penelitian dimasa yang mendatang.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk kebutuhan informasi yang diperlukan, dan menjadi sumber referensi mengenai auditing pada masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, E., & Syofyan, E. (2023). Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Selama Masa Pandemi Covid-19: Faktor Audit Tenure, Reputasi KAP, dan Financial Distress. *JurnalEksplorasiAkuntansi(JEA)*, 5.  
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/606/419>
- Ardani, S. V. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–12.
- Ardianingsih, A. (2014). *Pengaruh Komite Audit, Lama Perikatan Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit The Influence Audit Comitee, Audit Tenure and Audit Capacity Stress Audit Quality*.
- Atikah, I., Maimunah, M., & Zainuddin, F. (2021). Penguatan Merger Bank Syariah BUMN dan Dampaknya Dalam Stabilitas Perekonomian Negara. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 8.  
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2218685>
- Bassey, E. B., Ubi, O. E., Olatunbosun, A., Asi, E. U., & Emmanuel, A. S. (2020). Auditor Independence and Audit Quality in Nigeria. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 30(1), 624–635.  
<https://doi.org/10.1177/0148558X14544505>
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.30595/RATIO.V2I1.10372>
- Darmawan, M. S., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Audit Delay Dan Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5).  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3992>

- Edyatami, N. F., & Sukarmanto, E. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Audit Capacity Stress dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Akuntansi*, 0(0), 199–202. <https://doi.org/10.29313/V0I0.20184>
- Ernawati. (2019). Penyimpangan Internal pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJJSE)*. <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/ijjse/article/view/311/259>
- Etika, C., Ermawati, L., Bustami, J., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2022a). Analisis Pengaruh Independensi Auditor dan Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit Syariah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 17–28. [https://doi.org/10.25299/SYARIKAT.2022.VOL5\(1\).9515](https://doi.org/10.25299/SYARIKAT.2022.VOL5(1).9515)
- Etika, C., Ermawati, L., Bustami, J., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2022b). Analisis Pengaruh Independensi Auditor dan Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit Syariah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 17–28. [https://doi.org/10.25299/SYARIKAT.2022.VOL5\(1\).9515](https://doi.org/10.25299/SYARIKAT.2022.VOL5(1).9515)
- Fitriani, R. (2020). Pengaruh Masa Kerja, Spesialisasi Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Di Indonesia). *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 147–154. <https://doi.org/10.21043/MALIA.V3I2.6882>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, B. L., & Pamungkas, H. R. (2020). Effect of Independence, Time Budget Pressure, and Auditor Ethics on Audit Quality. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 1–6. [https://www.researchgate.net/publication/342702138\\_Effect\\_of\\_Independence\\_Time\\_Budget\\_Pressure\\_and\\_Auditor\\_Ethics\\_on\\_Audit\\_Quality](https://www.researchgate.net/publication/342702138_Effect_of_Independence_Time_Budget_Pressure_and_Auditor_Ethics_on_Audit_Quality)
- Khasanah, A., & Suryatimur, K. P. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Kualitas Audit Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/3186/1016>

- Mulyadi. (2014). *Auditing Buku 1 Edisi 6*. Salemba Empat.
- Novrilia, H., Arza, F. Indra, & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit tenure, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 256–276.  
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/2>
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4839>
- Qatrunnada, Z. S., & Sundari, S. (2021). Peran Audit Fee Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(1), 32–45.  
<https://doi.org/10.35313/EKSPANSI.V13I1.2543>
- Rialen Pelle, Y. (2019). *Pengaruh Integritas, Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*.  
[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/22001/2/T1\\_232015017\\_Full text.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/22001/2/T1_232015017_Full%20text.pdf)
- Rizaldi, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 199–212.  
<https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>
- Sarwoko, I., & Agoes, S. (2014). An Empirical Analysis of Auditor's Industry Specialization, Auditor's Independence and Audit Procedures on Audit Quality: Evidence from Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164, 271–281. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2014.11.077>
- Serena, A., & Karimulloh, K. (2021). Audit Tenure In Islamic Perspective: Analysis of Verses of the Qur'an and Al-Hadith. *Accounting and Finance Studies*, 1(2), 085–093. <https://doi.org/10.47153/AFS12.912021>

- Sofyan, H. (2019). Islamic Social Reporting Index dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2, 73–74. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/ekbis/article/view/21-05>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. CV Alfabeta.
- Tuanakotta, T. M. (2011). *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Salemba Empat.
- Yadiati, W., & Mubarak, A. (2017). Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoritis dan Empiris. In *kencana*.
- Yanti, R. W. W. L., Sohib, & Witjaksono, P. (2018). Jurnal Riset Akuntansi Jurnal Riset Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 63–71. <http://jkm.stiewidyagalumajang.ac.id/index.php/jra>
- Yolanda, S., & Indra Arza, F. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *JURNAL EKSPLOKASI AKUNTANSI*, 1(2), 543–555. <https://doi.org/10.24036/JEA.V1I2.94>